

## ABSTRAK

Ilham Dwi Rachmansyah Putra. Analisis Pengukuran Aset Biologis Pada  
Pternakan H Zainul Dengan Pendekatan Nilai Wajar dan Pendekatan Biaya.

Dibimbing oleh Drs. Agus Widodo M, M.Si., Ak.

Pertumbuhan ekonomi di indonesia pada tahun 2017 yang di sebutkan oleh Pemerintah tidak dapat mencapai target yakni 5,17 persen atau 0,03 persen dibawah target APBNP (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyesuaian) 2017. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, angka tersebut dipengaruhi oleh membaiknya konsumsi masyarakat kelas menengah maupun masyarakat dengan pendapatan menengah kebawah. Sektor agrikultur merupakan penyumbang ketiga terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa sektor agrikultur adalah sektor bisnis yang menjanjikan di dalam negeri. Dalam hal sektor agrikultur Indonesai memiliki beberapa cabang diantaranya pertanian dan peternakan. Penelitian ini merupakan hasil penelitian dari sebuah obyek penelitian yang terjadi di peternakan sapi perah milik Haji Zainul, yang mana peternakan tersebut merupakan salah satu dari entitas bisnis yang selama ini menggeluti bidang usaha dalam lingkup bidang usaha agrikultur secara lebih khusus peternakan sapi perah yang tidak memiliki akuntabilitas publik. tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan serta melakukan analisa pengukuran pada aset biologis di Peternakan H Zainul : penerapan akuntansi akresi dengan menggunakan pendekatan nilai wajar dan pendekatan biaya dikaitkan dengan PSAK No. 69 tentang agrikultur. Simpulan atas penelitian ini adalah, Peternakan H Zainul masih belum mampu menerapkan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kurangnya rencana jangka panjang mereka, serta pemikiran tradisional terkait pandangan bisnis.

**Kata Kunci :** PSAK No. 69, IAS 41, Aset Biologis, *Accretion Concept*, Nilai Wajar, Pendekatan Biaya, Pengukuran, Peternakan, Agrikultur

## ABSTRACT

Ilham Dwi Rachmansyah Putra. Analysis of Biological Asset Measurement in Zainul H Farm Using a Fair Value Approach and Cost Approach. Supervised by Drs. Agus Widodo M, M.Si., Ak.

Economic growth in Indonesia in 2017 mentioned by the Government can not reach the target of 5.17 percent or 0.03 percent below the target of APBNP (State Budget of Adjustment and Expenditure of Adjustment) 2017. According to Finance Minister Sri Mulyani, the figure is influenced by the improvement consumption of middle-class society as well as lower middle-income people. The agricultural sector is the third largest contributor. This shows that agriculture sector is a promising business sector in the country. In terms of agricultural sector Indonesai has several branches such as agriculture and livestock. This research is the result of research from an object of research that happened in dairy farm of Haji Zainul, which is one of the business entity which has been engaged in business field in the field of agriculture business more specifically dairy farm that has no accountability public. the purpose of this study is to describe and conduct a measurement analysis on biological assets in Livestock H Zainul: the application of accretion accounting using a fair value approach and cost approach is associated with PSAK No. 69 on agriculture. The conclusion of this research is that Livestock H Zainul is still unable to implement PSAK No.69 effective January 1, 2018. This is due to the lack of knowledge and lack of long-term plans, as well as traditional thinking related to business views.

**Keywords:** PSAK No. 69, IAS 41, Biological Assets, Accretion Concept, Fair Value, Historical Cost, Measurement, Livestock, Agriculture